

**KAJIAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
MELALUI USAHA KERAJINAN TIKAR PANDAN  
DI DESA PAMOTAN KABUPATEN LAMONGAN**

Syamsul Arifin<sup>1</sup>, Eka Ramiati<sup>2</sup>

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [syamsular5576@gmail.com](mailto:syamsular5576@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to find out how the history of the beginning of the pandan mat as an instrument for community development and to find out the development processes that initially experienced difficulties in the economic conditions of the community. They try to get a better life and prosperity together by taking advantage of everything that is available in their homeland. This research was collected through observation, interviews, and documentation. With a deductive-induction mindset, the results of this study conclude that the development process that occurs begins with the provision of skills that Mbah Darmi passed on to her daughter, friends and neighbors. until finally developing almost all citizens of the community to pursue the craft of woven mats made of pandanus. Driven by the motivation to continue to get a better life that makes the surrounding community persist in being craftsmen of woven pandanus mats to this day.*

**Keywords:** Women, Pandan Mats, Community Development

Accepted: November 01 2021	Reviewed: November 18 2021	Published: November 30 2021
-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

**A. Pendahuluan**

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan bersifat kodrat. Meskipun demikian, mereka mempunyai kewajiban yang sama untuk memberikan kepeduliannya pada kondisi lingkungan dimana ia berada, mengontrol kehidupan mereka sendiri, dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka Bersama(Suhartini, 2011)

Sedang menurut Bimowalgito, (Suprihatin, 2008) minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian kepada sesuatu dan disertai keadaan dan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. Yang mana proses timbulnya sebelum seseorang terlibat dalam suatu aktifitas diawali oleh perhatian. Adanya perhatian menimbulkan keinginan untuk terlibat didalam aktivitas, minat kemudian mulai berkembang. Karena keterlibatan dalam aktivitas tersebut, memberikan

daya tarik yang kuat atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.

Perempuan desa Pamotan, menjadi seorang perempuan yang terlahir didesa yang letaknya jauh dari keramaian tidak menyurutkan niat dan minat untuk menjalankan tugas sebagai seorang istri dan ibu yang baik. minat yang mereka miliki tertanam pada individu yang selanjutnya mampumenjadi pelopor orang lain sehingga dapat membawa kesejahteraan bersama. Tapi, mereka juga dapat membantu suami dalam mencari nafkahkeluarga.

Menurut (Munandar & Gandadiputra, 1983) dimana perempuan bekerja dapatdisebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

1. Untuk menambah penghasilan keluarga,
2. Untuk ekonomi agar tidak tergantung pada suami,
3. Untuk menghindari rasa bosan, yakni untuk mengisi waktu luang,
4. Karena kegagalan dalam perkawinan,
5. Karena ingin memanfaatkan keahlian dan pengalaman,
6. Untuk mendapatkan status yang lebih baik, dan
7. Untuk mengembangkan diri

Sedangkan oleh (Schumacher, 2011) memandang hakekat kerja meliputi kemampuan memberi kesempatan kepada orang lain untuk menggunakan dan mengembangkan bakatnya, kedua, Agar supaya dapat mengatasi egoismenya dengan jalan bergabung dengan orang lain untuk melaksanakan tugas bersama, dan menghasilkan barang dan jasanya untuk kehidupan yang layak

Budidaya pandan di jawa timur sekarang ini hanya terbatas pada jenis pandanus tectorius. Karena dapat digunakan sebagai bahan mentah kerajinan, sedangkan jenis yang lain belum dibudidayakan. sedangkan pandanus labyrinthicus hanya digunakan dikabupaten Malang. Tikar pandan merupakan alas untuk tempat tidur atau sekedar duduk-duduk santai. Tikar pandan ini termasuk dari jenis kerajinan yang dikerjakan dengan tangan, dilakukan dengan cermat dan teliti. Tikar tersebut menjadi andalan ditiap daerah sebagai tambahan untuk ekonomi.

Adanya kecenderungan masyarakat desa yang yang senantiasa mengutamakan kepentingan bersama. Menjadikan masyarakat dapat mewujudkan kesejahteraan bersama atas minat serta niat yang mereka miliki untuk dapat menggapai tujuan bersama. terdapat beberapa alasan mengenai industri kecil pedesaan atau rumah tangga yang menjadi alasan ialah Karena letaknya didaerah pedesaan maka tidak akan menambah migrasi ke kota atau

dengan kata lain mengurangi atau menghentikan laju urbanisasi. Kedua memiliki Sifat yang padat tenaga kerja akan memberikan kemampuan serap lebih besar per unit yang diinvestasikan. Dan terakhir Masih di mungkinkannya bagi tenaga kerja yang terserap dengan letak yang berdekatan, untuk kembali berburuh tani dalam usaha tani khusus menjelang dan di saat-saat sibuk dan Penggunaan teknologi yang sederhana mudah dipelajari dan dilaksanakan

Dari beberapa alasan tersebut sudah dapat diketahui, bahwa diantaranya merupakan alasan para perempuan yang ada di desa Pamotan tetap menjadi perempuan yang mampu menjalankan segala aktifitasnya. Sehingga kerajinan tikar pandan tersebut sampai sekarang masih di tekuni oleh masyarakat.

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (Moeleong Lexy, 2018) yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahapan penelitian. Metode penelitian kualitatif tersebut merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan adanya data deskriptif yang di hasilkan dari penelitian tersebut maka akan mempermudah peneliti untuk memahami tiap-tiap data yang sudah di peroleh. Sehingga dalam menyusun data yang diperoleh dengan teori yang ada akan menjadi sebuah hasil akhir yang berangkai atau saling melengkapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, (Sugiono, 2016) dengan pendekatan deskriptif , maka pendekatan yang dilakukan peneliti akan dapat memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Lokasi penelitian skripsi ini dilaksanakan di Desa Pamotan kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan. Desa Pamotan kecamatan Sambeng tersebut terletak di sebelah selatan kabupaten Lamongan, tepat disebelah selatannya kecamatan Mantup, dan berbatasan dengan kabupaten Mojokerto. Dimana desa Pamotan berada disebelah barat perbatasan dari kabupaten Mojokerto.

Subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Pamotan. Diantaranya aparatur desa, warga masyarakat sekitar, dan perempuan yang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan menganyam tikar pandan. Dengan adanya subjek penelitian tersebut akan

dapat mempermudah peneliti dalam penggalian data.

Setelah semua data dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing, maka dilakukan reduksi data yakni data yang tidak sesuai dengan tema, hal-hal pokok, pola, dan fokus, direduksi. Jadi, selain penggalian data, peneliti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan

### C. Hasil dan Pembahasan

Kondisi sosial budaya masyarakat desa Pamotan sangat terlihat guyub dan harmonis. Sebagaimana kehidupan didaerah pedesaan pada umumnya, sehingga rasa kekeluargaan dan kekerabatan masih nampak dalam aktivitas kehidupan masyarakat. Hal itu menjadikan masyarakat desa Pamotan mempunyai jiwa sosial yang tinggi, hidup rukun, dan guyub sesama tetangga.

Banyaknya tumbuhan pandan yang ada, membuat masyarakat untuk dapat memanfaatkannya menjadi bahan baku kerajinan, yakni digunakan sebagai bahan baku dalam membuat kerajinan anyaman tikar yang terbuat dari pandan. Selain mudah didapat, dalam pembuatannya pun tidak begitu menyita waktu. Mereka bisa melakukannya sambil *ngemong* (mengajak/menunggu anak-anak yang sedang bermain), atau mereka kerjakan ketika waktu santai sepulangnya membantu suami bekerja di sawah.

Motivasi yang dimiliki seakan menjadikan segala kemudahan bagi yang menjalani. Karena dengan adanya motifasi merupakan sebagai pondasi dalam bertindak, sehingga untuk melanjutkannya hanya dibutuhkan sebuah kemauan dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai apa yang diinginkan

Dengan tercapainya sebuah kesejahteraan masyarakat, akan mewujudkan sebuah komunitas warga masyarakat pedesaan yang senantiasa terjaga nilai-nilai persaudaraannya. Selain itu, komunitas lokal yang mereka miliki akan dapat berkembang menjadi sebuah perubahan pada pengembangan masyarakat yang memiliki sebuah keinginan untuk kebahagiaan dan kesejahteraan bersama.

#### D. Simpulan

Awal mula tikar pandan menjadi sebuah instrumen pengembangan masyarakat dilakukan karena sulitnya kondisi perekonomian masyarakat. Mereka berusaha memperoleh kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan bersama dengan memanfaatkan segala yang telah tersedia di kampung halamannya sendiri. Tumbuhan pandan tersebut banyak tumbuh di sekitar hutan dan areal persawahan yang mereka miliki. Didorong dengan adanya motifasi untuk terus berusaha mendapatkan hidup lebih baik lagi yang menjadikan mereka semua tetap bertahan menjadi pengrajin anyaman tikar pandan sampai sekarang.

Para perempuan tersebut selain menjadi pengrajin, mereka juga bertani dan mengerjakan tugas mereka sebagai seorang ibu serta istri yang baik bagi keluarga. Para perempuan tersebut tergolong pada para perempuan yang tangguh, walaupun tetap bebas akan tetapi tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai ibu dan istri yang baik bagi keluarga mereka. Sehingga semuanya senantiasa berjalan berdampingan dan beriringan.

#### Daftar Rujukan

Moeleong Lexy, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *Edisi Revisi, Cetakan Ke-38.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Munandar, S. C. U., & Gandadiputra, M. (1983). *Emansipasi dan peran ganda wanita Indonesia: suatu tinjauan psikologis.* Penerbit Universitas Indonesia.

Schumacher, E. F. (2011). *Small is beautiful: A study of economics as if people mattered.* Random House.

Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta.*

Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7(1), 24.

Suprihatin, S. E. Y. (2008). Menggagas Pendidikan Entrepreneur dan Perempuan Mandiri. *Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 6(1), 81–96.